

## Analisis Pengaruh Solvabilitas dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Return On Aset ) pada PT BPD BJB Tbk Tahun 2015-2023

Tri Agung Purnomo<sup>1</sup>, dan Agus Buntoro<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

*E-mail 1: tri.agungpurnomo.ak20@mhs.w.pnj.ac.id*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh rasio solvabilitas/leverage Debt to Asset Ratio(DAR),Debt to Equity Ratio(DER) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap rasio profitabilitas Return On Asset (ROA) dan menguji hipotesis ketiga variabel independen tersebut terhadap Return On Asset (ROA) secara parsial dan simultan. Adanya peningkatan solvabilitas dan *Capital Adequacy Ratio* selama 9 tahun terakhir menjadi fokus dalam penelitian ini untuk meneliti adanya pengaruh terhadap profitabilitas dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu purposive sampling dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun triwulan 2015-2023 bank BJB. Data tersebut terdiri atas 36 sampel data sekunder yang dianalisis dengan metode analisis linier berganda pada SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas/leverage Debt to Asset Ratio(DAR),Debt to Equity Ratio(DER) secara parsial tidak berpengaruh dan Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA). Debt to Asset Ratio(DAR),Debt to Equity Ratio(DER) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas Return On Asset (ROA). Fluktuasi kenaikan Debt to Equity Ratio(DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) selama 9 tahun terakhir dikarenakan ada peningkatan jumlah liabilitas yg berasal dari dana pihak ketiga merupakan dana mengendap. Sementara peningkatan Capital Adequacy Ratio selama 9 tahun terakhir mempengaruhi Return On Asset (ROA) selama 9 tahun terakhir.).

*Kata Kunci: Solvabilitas, CAR, Leverage, Profitabilitas.*

### Abstract

This study aims to examine how the solvency/leverage ratio *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* and *Capital Adequacy Ratio (CAR)* affect the profitability ratio *Return On Asset (ROA)* and test the hypothesis of the three independent variables on Return On Asset (ROA) partially and simultaneously. The increase in solvency and *Capital Adequacy Ratio* over the past 9 years is the focus of this study to examine the influence on profitability in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten (BJB). The research sampling technique is purposive sampling with secondary data derived from the 2015-2023 quarterly financial statements of BJB bank. The data consists of 36 samples of secondary data analyzed by multiple linear analysis method on SPSS version 26. The results showed that the solvency/leverage ratio *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* partially had no effect and *Capital Adequacy Ratio (CAR)* had a negative effect on *Return On Asset (ROA)*. Debt to Asset Ratio (DAR), *Debt to Equity Ratio (DER)* and *Capital Adequacy Ratio (CAR)* simultaneously affect the profitability ratio Return On Asset (ROA). Fluctuations in the increase in *Debt to Equity Ratio (DER)* and *Debt to Asset Ratio (DAR)* over the past 9 years due to an increase in the amount of liabilities derived from third party funds are deposited funds. While the increase in *Capital Adequacy Ratio* over the past 9 years has affected *Return On Asset (ROA)* over the past 9 years).

*Keywords: Solvability, CAR, Leverage, Profitability.*

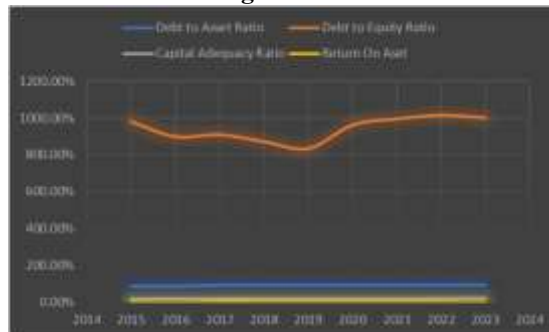
## 1. Pendahuluan

Bank adalah sebuah badan usaha keuangan yang memiliki usaha untuk mengumpulkan dana yang diperoleh dan memberikan kembali ke masyarakat Sesuai pengertian dalam Undang Undang Republik Indonesia tahun 1998 nomor 10. Menciptakan keuntungan adalah tujuan dari setiap perusahaan, namun perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor internal dan eksternal. Keberadaan bank diharapkan mensejahterakan taraf hidup masyarakat Indonesia, sehingga bank harus memiliki keuntungan yang baik agar usahanya berkelanjutan

Faktor yang masih berhubungan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan terdiri atas faktor kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Menurut (Priantoro, Karamoy, & Afandi, 2022, p. 346) mendeskripsikan keterkaitannya “Likuiditas dan Solvabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha pencapaian laba/profit yang telah di targetkan”. Menurut (Hariani, 2022) rasio solvabilitas/leverage yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank *Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio*

Modal perusahaan merupakan faktor utama yang mendorong kegiatan usaha berkelanjutan. Modal perusahaan dapat diperoleh melalui internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Menurut (Sugeng, 2017, p. 256) Sumber modal internal perusahaan terdiri dari modal intenal yang berasal dari laba atau keuntungan, dan modal eksternal berasal dari sumber luar perusahaan, seperti hutang, obligasi, dan dana ekuitas saham.. (Sugeng, 2017) menyebutkan bahwa untuk menganalisis struktur modal perusahaan tersebut menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

### Grafik DAR,DER,CAR dan ROA PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2015-2023



Struktur modal *Debt to Asset Ratio* yang dimiliki PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ( BJB) Tbk dari tahun 2015 hingga 2023. Selama tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan. Tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan dan fluktuasi peningkatan terjadi hingga tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi selama 5 tahun dengan periode 2019-2023 dan pada saat tahun 2023 *Return On Asset* mengalami penurunan drastis.

*Capital Adequacy Ratio* mengalami fluktuasi. terjadi penurunan tidak signifikan pada tahun 2020 dan kenaikan dari tahun 2021 - 2023 secara berkelanjutan. (Afdhal, et al., 2024) mengungkapkan semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik bank dalam memperoleh keuntungan atas aktivitas usahanya. Kondisi *Capital Adequacy Ratio* selama 9 tahun terakhir periode 2015-2023 mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 terjadi penurunan tidak signifikan sebesar 17.31% dan di tahun berikutnya terjadi peningkatan hingga tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 21.58%. pada tahun tersebut *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.33%. *Capital Adequacy Ratio* terendah pada tahun 2015 sebesar 15.85% dan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 21.58%.

pada tahun 2023 *Return on Asset* mengalami penurunan signifikan, namun *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan kenaikan tertinggi pada tahun tersebut. semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* semakin besar dalam memperoleh laba, dengan memiliki modal yang semakin besar maka akan semakin baik dalam mengatasi risiko tersebut. Namun pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ( BJB) peningkatan terbesar pada tahun 2023 terjadi pada saat *Return On Asset* mengalami penurunannya. Hal tersebut menjadi *Gap* terhadap teori dan dari penelitian terdahulu terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Dalam penelitian *Debt to Equity Ratio* ( DER) yang dilakukan oleh (Alfanti, 2024) menghasilkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi biaya utang dan ketergantungan dengan pihak eksternal perusahaan, sementara semakin rendah rasio ini

maka pembiayaan perusahaan semakin tinggi dan adanya penyusutan aset. Hal sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh (Syahrin & Alwi, 2023) menghasilkan *Debt to Equity Ratio* ( DER) tidak adanya pengaruh signifikan pada *Return On Asset* (ROA).

Penelitian terdahulu mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dilakukan oleh (Rembet & N. Baramuli<sup>2</sup>, 2020) menghasilkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Subekti & Wardana, 2022) menunjukkan hasil pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang artinya semakin tinggi CAR maka akan menimbulkan penurunan ROA. Hal tersebut terdapat *gap teori* (Afdhal, et al., 2024) bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka bank dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh (Anton, Purnama, & Sunaryo, 2021) dan (Syahrin & Alwi, 2023) menghasilkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio solvabilitas dapat mempengaruhi *Return On Asset* ( ROA) yang merupakan rasio keuntungan (Profitabilitas) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan judul “**Analisis Pengaruh Solvabilitas dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Return On Aset ) pada PT BPD BJB Tbk Tahun 2015-2023**”

### 1.1 Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2020) rasio keuangan adalah indikator untuk mengukur / menghitung rasio dengan menggunakan data dari laporan keuangan agar dapat di nilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Sementara analisa laporan keuangan adalah kegiatan menganalisa sebuah laporan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melakukan perbandingan antara akun - akun yang terdapat dalam laporan keuangan pertahunnya maupun dalam jangka waktu tertentu.

(Hery, 2016, p. 138) rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis rasio keuangan diharapkan memperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi tingkat likuiditas perusahaan
2. Efektivitas perusahaan dalam manajemen perolehan laba operasi atas aset perusahaan
3. Kebutuhan pembiayaan sesuai dengan pendanaan
4. Tingkat pengembalian yang diperoleh investor dalam investasi perusahaan
5. Efektivitas manajemen dalam mencapai tujuan

### 1.2 Struktur Modal Perusahaan

Menurut (Sugeng, 2017) Struktur modal perusahaan adalah gabungan antara sumber modal internal yang berasal dari jumlah laba atau keuntungan dan modal eksternal perusahaan berasal dari luar perusahaan yang terdiri atas hutang, obligasi maupun sumber dana ekuitas saham. Dalam menganalisa kinerja keuangan struktur modal tersebut diperlukan analisis rasio *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Menurut (Sulindawati, Yuniarta, & Purnawati, 2017) Struktur modal dapat menjadi indikator bagi investor untuk mengetahui risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

### 1.3 Debt To Equity Ratio

Menurut (Prihadi, 2019) perhitungan *Debt to Equity Ratio* hanya mengukur total utang yang dimiliki bank terhadap ekuitas yang dimiliki bank. tingginya *solvabilitas* yang dimiliki bank dalam kondisi buruk. Dalam *Covenant* Rasio sebesar 2,33x yang terdiri atas 70% utang dan 30% modal. Sehingga untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 1.4 Debt to Asset Ratio

Menurut (Sugeng, 2017) *Debt to Aset Ratio* adalah rasio keuangan solvabilitas/ *leverage* yang digunakan untuk mengukur sumber pendanaan utang terhadap jumlah aset perusahaan. Semakin besar rasio *Debt to Asset* maka semakin besar perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, semakin besar perusahaan tersebut dalam memperoleh pendanaan menggunakan utang tersebut dibandingkan dengan pendanaan dengan asetnya.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 1.5 Capital Adequacy Rasio

Menurut (Hariani, 2022) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio solvabilitas. Menurut (Afdhal, et al., 2024) *Capital Adequacy Rasio* pada industri sektor perbankan digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dengan memiliki fungsi untuk menyerap kemungkinan kerugian yang akan dihadapi oleh bank tersebut. Jika kecukupan modal bank tidak cukup untuk menanggung kerugian, bank tersebut tidak dapat menjalankan operasinya dengan baik, yang pada akhirnya menyebabkan reputasi bank menjadi buruk di mata masyarakat

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100$$

### 1.6 Return On Aset

Menurut (Afdhal, et al., 2024) Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan mengurangi kerugian sekecil mungkin agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Rasio Profitabilitas adalah indikator pengukuran yang digunakan untuk menghitung besarnya perolehan laba yang dimiliki perusahaan. Rasio yang paling umum digunakan dalam menentukan keuntungan sebuah perusahaan merupakan rasio *Return On Aset*.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis data time series dan diolah dengan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan antar variabel. Subjek penelitian ini menganalisis pengaruh Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* dengan teknik pengambilan sampel yang diterapkan menggunakan teknik *purposive sampling* data sekunder laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahun 2019-2023 pertrivulan dengan sampel total 20. Data tersebut bersifat statistik dan time series yang kemudian dianalisis dengan metode analisis linier berganda pada *software SPSS Versi 26* untuk dilihat pengaruh variabel x terhadap y secara parsial dan simlutan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi data sekunder yang secara tidak langsung terhadap objek penelitian dengan mendapatkan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada *website* resmi PT Bank Banten dan Jawa Barat (BJB) Tbk. [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id) tahun 2019 - 2023, studi kepustakaan dengan mempelajari dan menganalisis sumber sumber pustaka dan referensi terkait penelitian dan penelurusan secara daring.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif untuk meneliti secara langsung pengaruh antar variabel yang telah diukur dari data sekunder. Dengan pengolahan / penggunaan analisis linier berganda, hubungan 3 variabel bebas (X) yang terdiri atas *Capital Adequacy Rasio*, *Debt to Equity Rasio* dan *Debt to Aset Rasio* terhadap variabel terikat (Y) *Return On Aset (ROA)* dapat dijelaskan hubungan keterikatannya. Data tersebut diolah menggunakan *Software Statistical Package the Social Science (SPSS)* Versi 26.0 dengan basis perhitungan statistik dan matematika. (Ghozali, 2018) Analisis linier berganda digunakan peneliti untuk meneliti keterkaitan / hubungan antara beberapa variabel independen (*Debt to Aset ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Capital Adequacy Rasio* ) dan variabel dependen (*Return On Aset*) pada PT Bank Banten dan Jawa Barat (BJB) Tbk dengan prasyarat melakukan pengujian ini, harus lolos dalam uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov sminorf-test*, uji auto korelasi dengan *durbin-watson*, uji heteroskedatisitas dengan *scatterplot* untuk melihat pola apabila terjadinya kemungkinan heteroskedatisitas dalam pengujian ini dan uji multikolinieritas dengan menilai *tolerence* dan VIF sesuai pada ketentuan lolos pengujian regresi linier berganda.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Hasil Pengujian

#### 3.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	36	.8456	.8856	.866633	.0095156
DER	36	8.4273	12.0020	10.155931	.9445024
CAR	36	.1493	.2158	.175953	.0146732
ROA	36	.0021	.0156	.008061	.0034254
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif tersebut, maka dapat diberikan penjelasan mengenai variabel penelitiannya sebagai berikut :

1. Sebaran data Debt to Asset Ratio (DAR) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki nilai minimum sebesar 0,8456, dengan nilai maksimum sebesar 0,8856, rata rata sebesar 0,8666 dengan standar deviasi sebesar 0,009
2. Sebaran data Debt to Equity Ratio (DER) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki nilai minimum sebesar 8,4273, dengan nilai maksimum sebesar 12,0020, rata rata sebesar 10,1559 dengan standar deviasi sebesar 0,9445
3. Sebaran data Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki nilai minimum sebesar 0,1493, dengan nilai maksimum sebesar 0,2158, rata rata sebesar 0,17595 dengan standar deviasi sebesar 0,0146
4. Sebaran data *Return On Asset* (ROA) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki nilai minimum sebesar 0,0021, dengan nilai maksimum sebesar 0,0156, rata rata sebesar 0,0080 dengan standar deviasi sebesar 0,003425.

### 3.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

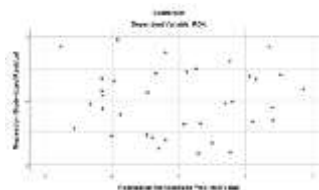
#### A. Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.00154355
Most Extreme Differences	
Absolute	.092
Positive	.092
Negative	-.091
Test Statistic	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,200. Yang artinya data terdistribusi secara normal karena  $0,200 > 0,05$  sehingga memungkinkan untuk dilakukan model regresi

#### B. Uji Heteroskedastisitas



Dari pengujian melalui uji *Scatterplot* dapat dilihat bahwa persebaran titik titik menyebar diantara angka 0. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel variabel pada penelitian ini telah lolos dalam Uji Heteroskedastisitas..

#### C. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.289	.0016143	2.041

a. Predictors: (Constant), CAR, DAR, DER  
b. Dependent Variable: ROA  
Data diolah : SPSS26

berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* yang menunjukkan nilai sebesar 2.041 (Ghazali I. , 2017) untuk mengetahui terdapat autokorelasi menggunakan Kriteria  $du \leq d \leq 4-du$  jangan tolak keputusan menimbulkan tidak ada autokorelasi. Dengan hasil kriteria  $1.6539 \leq 2.041 \leq 2.3461$  menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### D. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.837	.841			.982	.374		
	DAR	-.013	.053	-.064	-.243	.809	.290	3.488	
	DER	-.001	.001	-.508	-1.874	.079	.278	3.628	
	CAR	-.040	.018	-.332	-2.179	.037	.877	1.149	

a. Dependent Variable: ROA

Data diolah : SPSS26

Dan jumlah VIF dari hasil pengujian tersebut tolerance lebih besar dari 0.100 dan VIF tidak lebih besar dari 10,00 yang artinya pada penelitian ini menunjukkan lolos pengujian Multikorelitas.

#### 3.13 Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Beta		
1	(Constant)	.837	.841			.982	.374
	DAR	-.013	.053	-.064	-.243	.809	
	DER	-.001	.001	-.508	-1.874	.079	
	CAR	-.040	.018	-.332	-2.179	.037	

a. Dependent Variable: ROA

Data diolah : SPSS26

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0.037 - 0.013 \text{ DAR} - 0,001 \text{ DER} - 0,040 \text{ CAR} + \epsilon$$

berdasarkan persamaan linier diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar positif 0,37, yang artinya apabila nilai variabel bebas DAR(X<sub>1</sub>),DER(X<sub>2</sub>) dan CAR(X<sub>3</sub>) dianggap konstan atau bernilai 0 maka ROA(Y) sebesar 0,37.
2. Nilai B<sub>1</sub>(Koefisien regresi) variabel DAR(X<sub>1</sub>) yaitu negatif sebesar -0,013 maka jika mengalami kenaikan satu kesatuan dan variabel independen yang lain konstan atau sebesar 0 maka jumlah ROA (Y) akan sebesar 0,024 karena mengalami penurunan sebesar 0,13 satuan..
3. Nilai B<sub>2</sub>(Koefisien regresi) variabel DER(X<sub>2</sub>) yaitu negatif sebesar -0,001 maka jika mengalami kenaikan satu kesatuan dan variabel independen yang lain konstan atau sebesar 0 maka jumlah ROA (Y) akan sebesar 0,369 karena mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan
4. Nilai B<sub>3</sub>(Koefisien regresi) variabel CAR(X<sub>3</sub>) yaitu negatif sebesar -0,040 maka jika mengalami kenaikan satu kesatuan dan variabel independen yang lain konstan atau sebesar 0 maka jumlah ROA (Y) akan sebesar - 0,003 karena mengalami penurunan sebesar 0,040 satuan.

#### 3.1.4 Uji Hipotesis

##### 3.1.4.1 Uji T

uji T memiliki kriteria jika nilai signifikansi  $T > 0,05$  (5%) maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.  $T < 0,05$  (5%) maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan nilai variabel (k) = 3 , nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan adalah 0,05, jumlah sampel pengamatan (n) = 36

$$T_{\text{tabel}} = t_{2;n-k-1}$$

$$= t(0,05/2; 36-3-1)$$

$$= t(0,025; 32)$$

$$= -2,036$$

$$= -2,036$$

**A. Uji T Variabel X1 ke y**

B1(Koefisien regresi) variabel DAR(X1) yaitu negatif sebesar -0,013 maka jika mengalami kenaikan satu kesatuan dan variabel independen yang lain konstan atau sebesar 0 maka jumlah ROA (Y) akan sebesar 0,024 karena mengalami penurunan sebesar 0,13 satuan. Kemudian hasil uji signifikansi parsial tersebut, pada variabel variabel DAR T hitung -0,243 < T tabel 2,036. dan dengan signifikansi 0,390 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dan diambil keputusan bahwa *Debt to Asset Ratio*(DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

**B. Uji T Variabel X2 ke y**

variabel DER(X1) yaitu negatif sebesar -0,013 maka jika mengalami kenaikan satu kesatuan dan variabel independen yang lain konstan atau sebesar 0 maka jumlah ROA (Y) akan sebesar 0,024 karena mengalami penurunan sebesar 0,13 satuan. Kemudian pada uji signifikansi parsial pada vareielabel DER T hitung sebesar -1.874 < T tabel 2,036.. dan dengan signifikansi 0.07 > 0,05.. Sehingga dapat disimpulkan dan diambil keputusan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

**C. Uji T Variabel X3 ke y**

variabel DER(X2) yaitu negatif sebesar -0,001 maka jika mengalami kenaikan satu kesatuan dan variabel independen yang lain konstan atau sebesar 0 maka jumlah ROA (Y) akan sebesar 0,369 karena mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan. Pada hasil uji signifikansi parsial tersebut, pada variabel CAR T hitung sebesar -2.179 < T tabel 2,036 . dan dengan signifikansi 0.037 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dan diambil keputusan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

3.4.2 Uji F



Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.800	3	.267	5.741	.003 <sup>a</sup>
Residual	.800	32	.025		
Total	1.600	35			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), CAR, DAR, DER

**F tabel = F (k-1;n-k) = F (2;33) = 3,28**

Dari data tersebut hasil uji simultan F hitung 5,741 > F tabel 3.28. dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Yang artinya keputusan terkait hipotesis ini bahwa *Debt to Aset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Adequacy Rasio* berpengaruh secara simultan terhadap penurunan *Return On Asset*.

**3.1.5 Uji Koefisien Determinasi**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.289	.0016143

a. Predictors: (Constant), CAR, DAR, DER

Pada Hasil Uji hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,027. Artinya variabel independen (DAR,DER,CAR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ROA) hanya sebesar diperoleh sebesar 0,289. Artinya variabel independen (DAR,DER,CAR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ROA) hanya sebesar 28,9%. Artinya terdapat faktor lain dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel dependen dengan persentase sebesar 71,1%. terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA. Faktor lain yang dapat disimpulkan terjadi karena adanya dana liabilitas pihak ketiga yang besar menyebabkan rasio DER dan DAR mengalami peningkatan artinya modal tersebut bersifat mengendap, selain itu struktur permodalan ini hanya akan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi keputusan calon investor dalam menaruh investasinya. Faktor lain yang memungkinkan terjadi karena Kondisi NPL yang mengalami penurunan memungkinkan untuk menimbulkan CAR mengalami peningkatan karena besaran kredit macet menurun. Sehingga meskipun persentase angka kredit macet berkurang namun hal tersebut dapat dipengaruhi faktor lain seperti adanya kecenderungan peningkatan jumlah nasabah tiap tahun untuk mengajukan kredit. Peningkatan dan penurunan jumlah nasabah tiap tahun bergantung pada seberapa besar minat nasabah tersebut untuk meminjam uang pada bank. Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan penetapan suku bunga pinjaman bank dapat mempengaruhi minat nasabah.

**3.2 Pembahasan Hasil Pengujian**

**3.2.1 Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset ( ROA) pada Bank BJB**

Pada hasil pengujian di atas tersebut berbanding terbalik dengan teori (Sugeng, 2017) bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi menyebabkan kemampuan dalam memperoleh keuntungan mejadi kecil karena perusahaan tidak terbebani oleh kewajiban perusahaan. Teori tersebut tidak sejalan untuk penelitian pada sektor perbankan karena dalam menggunakan analisis permodalan bank menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio. Hal tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Kristianti, 2022) yang mengatakan tidak terdapat pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) karena dalam penelitiannya pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia terdapat perusahaan yang memiliki DAR yang tinggi dan ROA yang rendah, maupun DAR tinggi dan ROA tinggi. Tinggi rendahnya DAR tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan bank. Tingginya DAR sewajarnya mengartikan jumlah pendanaan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan keuntungan bergantung terhadap kemampuan dalam menggunakan pendanaan tersebut.

### **3.2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset ( ROA) pada Bank BJB**

Pada hasil pengujian di atas tersebut berbanding terbalik dengan teori (Sugeng, 2017) bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi menyebabkan kemampuan dalam memperoleh keuntungan menjadi kecil karena perusahaan tidak terbebani oleh kewajiban perusahaan. Teori tersebut tidak sejalan untuk penelitian pada sektor perbankan karena dalam menggunakan analisis permodalan bank menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio. Penelitian ini sejalan pada penelitian terdahulu menurut (Syahrin & Alwi, 2023) DER merupakan rasio untuk mengukur kemampuan kewajiban terhadap ekuitas bahwa DER tidak terdapat pengaruh signifikan DER terhadap ROA perusahaan memiliki pendanaan dari pihak eksternal tinggi dibandingkan modal sendiri tidak signifikan terhadap mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Sugeng, 2017) Tinggi dan rendahnya DER berpengaruh terhadap keputusan pihak investor untuk memberikan modalnya pada bank tersebut

### **3.2.3 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset ( ROA) pada Bank BJB**

Pada hasil pengujian di atas tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap ROA namun berbanding terbalik dengan teori (Afdhal, et al., 2024) yang mengatakan terdapat pengaruh positif CAR terhadap ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula kemampuan dalam memperoleh keuntungan bank. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Subekti & Wardana, 2022) bahwa perbankan di Indonesia memiliki jumlah CAR dengan kondisi sehat dan baik dan memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut terjadi karena bank memiliki modal / CAR yang tinggi namun penyaluran dan, operasional dan investasi kurang efisien. Meskipun NPL mengalami penurunan, kondisi kemampuan bank dalam memaksimalkan pasar minat nasabah baru terhadap pinjaman bank.

### **3.2.4 Pengaruh Debt to Asset (DAR),Debt to Equity Ratio ( DER) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan terhadap Return On Asset ( ROA)**

Pada hasil pengujian Uji F yang telah dilakukan bahwa tidak terdapatnya pengaruh Debt to Asset (DAR),Debt to Equity Ratio ( DER) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan terhadap Return On Asset. Hal tersebut terjadi karena uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,289. Artinya variabel independen (DAR,DER,CAR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ROA) hanya sebesar 28,9%. Artinya terdapat faktor lain dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel dependen dengan persentase sebesar 71,1% terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA. Faktor lain yang dapat disimpulkan terjadi karena adanya dana liabilitas pihak ketiga yang besar menyebabkan rasio DER dan DAR mengalami peningkatan artinya modal tersebut bersifat mengendap, selain itu struktur permodalan ini hanya akan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi keputusan calon investor dalam menaruh investasinya. Politeknik Negeri Jakarta 45 Faktor lain yang memungkinkan terjadi karena Kondisi NPL yang mengalami penurunan memungkinkan untuk menimbulkan CAR mengalami peningkatan karena besaran kredit macet menurun. Sehingga meskipun persentase angka kredit macet berkurang namun hal tersebut dapat dipengaruhi faktor lain seperti adanya kecenderungan peningkatan jumlah nasabah tiap tahun untuk mengajukan kredit. Peningkatan dan penurunan jumlah nasabah tiap tahun bergantung pada seberapa besar minat nasabah tersebut untuk meminjam uang pada bank. Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan penetapan suku bunga pinjaman bank dapat mempengaruhi minat nasabah.

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis dan disimpulkan bahwa :

**1. Pada penelitian ini Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ( BJB),** tingginya DAR sewajarnya mengartikan jumlah pendanaan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan keuntungan bergantung terhadap kemampuan dalam menggunakan pendanaan tersebut.



2. Pada penelitian ini *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)*, tingginya DER sewajarnya mengartikan jumlah pendanaan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan keuntungan bergantung terhadap kemampuan dalam menggunakan pendanaan tersebut. Tinggi dan rendahnya DER berpengaruh terhadap keputusan pihak investor untuk memberikan modalnya pada bank tersebut

3. Pada penelitian ini *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Aset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)*, bank memiliki modal / CAR yang tinggi namun penyaluran dan, operasional dan investasi kurang efisien. Meskipun NPL mengalami penurunan, kondisi kemampuan bank dalam memaksimalkan pasar minat nasabah baru terhadap pinjaman bank. Hal tersebut mempengaruhi kenaikan maupun penurunan terhadap profitabilitas perusahaan

4. Pada penelitian ini tidak terdapatnya pengaruh *Debt to Asset (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara simultan terhadap *Return On Aset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)*, dalam hasil pengujian regresi linier berganda diatas, terdapat pengaruh secara simultan. Namun dalam pengujian koefisien determinasi terdapat faktor lain dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel dependen dengan persentase sebesar 71,1% terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA. Faktor lain yang dapat disimpulkan terjadi karena adanya dana liabilitas pihak ketiga yang besar menyebabkan rasio DER dan DAR mengalami peningkatan artinya modal tersebut bersifat mengendap, selain itu struktur permodalan ini hanya akan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi keputusan calon investor dalam menaruh investasinya. Politeknik Negeri Jakarta 45 Faktor lain yang memungkinkan terjadi karena Kondisi NPL yang mengalami penurunan memungkinkan untuk menimbulkan CAR mengalami peningkatan karena besaran kredit macet menurun. Sehingga meskipun persentase angka kredit macet berkurang namun hal tersebut dapat dipengaruhi faktor lain seperti adanya kecenderungan peningkatan jumlah nasabah tiap tahun untuk mengajukan kredit. Peningkatan dan penurunan jumlah nasabah tiap tahun bergantung pada seberapa besar minat nasabah tersebut untuk meminjam uang pada bank. Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan penetapan suku bunga pinjaman bank dapat mempengaruhi minat nasabah.

## Daftar Pustaka

- Afdhal, Adriaman, M., Hidayati, S. N., Sitorus, D. H., Perwitasari, D., Prawiro, R., . . . Junaidi. (2024). *Hukum Perbankan Indonesia*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Ghazali, I. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariani, P. P. (2022). *Mengenal Dasar-Dasar Perbankan*. Medan: UMSU PRESS.
- Prijantoro, A. P., Karamoy, H., & Afandi, D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI . *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, halaman 345 - 352* , 345-352.
- Aini, N., & Kristianti, I. N. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2(5) Oktober 2020.*, 699-712.
- Aisyah,, Siti, Febrianty, F., Batubara, H. D., Siswanti, I., Jony, J., . . . Yuniningsih., Y. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Alam, M. N., & Hamida, A. (2023). *Bank Syariah Strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia*. Riau: Dotplus Publisher.
- Alfanti, R. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891 Volume 10 (1) Februari Tahun 2024, Hal 445-453*, 445-453.
- Anton, Purnama, I., & Sunaryo, J. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap ROA Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akuntansi) Vol. 1 No. 1 Tahun 2021*, 60-75.
- Askiah, A., Musa, M. I., & Nurman. (2022). Pengaruh liabilitas ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 1 No 7 Oktober 2022 ISSN: 2829-7466 (Print) ISSN: 2829-632X (Electronic)*, 523-534.

---

### Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

Analisis Pengaruh Leverage/ Solvabilitas Perusahaan (*Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)) Terhadap Profitabilitas (*Return On Aset* (ROA)) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahun 2019-2023

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

Tanda tangan

tanggal

Tri Agung Purnomo



06 Agustus 2024

Agus Buntoro, S.E., M.M



06 Agustus 2024